

5. KESIMPULAN

Melalui analisis data temuan yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa adanya penggunaan set dan properti dapat menggambarkan konflik batin, konflik relasional, dan konflik masyarakat tokoh utama di dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022) Pico sebagai karakter utama dalam film, mengalami konflik yang kompleks yang tercermin melalui penggunaan set dan properti yang mendalam. Analisis film ini dapat disimpulkan dalam tiga aspek utama, yakni konflik batin, konflik relasional, dan konflik masyarakat:

1. Kesimpulan atas penggunaan set dan properti yang menggambarkan konflik tokoh utama, Pico, dalam dua adegan yang disajikan adalah bahwa kedua elemen tersebut berperan penting dalam memperkuat narasi dan eksplorasi karakter. Konflik batin yang dialami oleh Pico bukan hanya tentang pertarungan antara pilihan yang berlawanan, tetapi juga tentang pertentangan antara nilai-nilai, emosi, dan pengalaman pribadi. Kombinasi pengaturan set dan properti memperkaya pemahaman kita tentang konflik batin Pico, menyampaikan dengan kuat pertarungan emosional dan moral yang dia alami, serta menggambarkan transformasi karakternya secara halus namun jelas.
2. Set dan properti mencerminkan konflik relasional dengan menggambarkan keberlawanan dalam set. Beberapa adegan menampilkan set yang bertentangan satu sama lain, menciptakan perbedaan antara dua karakter dalam adegan tersebut. Pemilihan set dan properti dalam menggambarkan konflik relasional akan menciptakan gambaran dari pertentangan antara dua karakter atau lebih yang memiliki perbedaan. penggunaan set dan properti yang dipilih dengan cermat dalam film ini tidak hanya menggambarkan konflik yang kompleks antara karakter-karakternya, tetapi juga

memperkuat dan memperdalam dimensi emosional dan moral dari konflik tersebut.

3. Dalam penggambaran konflik yang melibatkan tokoh utama, Pico, penggunaan set dan properti memainkan peran penting dalam mengekspresikan tekanan dan ketegangan yang ia hadapi. Setiap detail dalam set menandakan kehadiran konflik masyarakat, terutama saat Pico terdesak oleh tekanan eksternal dan internal yang membuatnya bertindak di luar batas-batas biasanya. Konflik batin yang membingungkan antara keinginan untuk bertahan hidup dan tekanan untuk memenuhi harapan masyarakat menjadi pusat perhatian, menampilkan pertentangan dalam diri yang dialami oleh tokoh utama. Keputusan Pico tidak hanya akan memengaruhi nasibnya sendiri, tapi juga menjadi cerminan dari seberapa jauh seseorang dapat pergi ketika terdesak oleh konflik dan tekanan dari luar. Set dan properti dalam beberapa adegan yang menggambarkan konflik masyarakat menandai penyampaian cerita. Dalam setiap adegan tersebut, set dan properti memiliki peran penting dalam menyampaikan konflik yang sedang terjadi atau akan terjadi. Mereka menjadi penanda visual yang menggambarkan konflik yang melibatkan masyarakat, baik yang sedang berlangsung maupun yang telah terjadi.

UJMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA